

**PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA AWAL  
DI SMP NEGERI 6 KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1  
Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma  
Klaten



**Disusun Oleh:  
Winda Destriana  
1961100007**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DARMA KLATEN  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN  
TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 6  
KLATEN**

Diajukan oleh :

**WINDA DESTRIANA**

NIM. 1961100007

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Juli 2023

Pembimbing I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Pembimbing II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN  
TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 6  
KLATEN**

Diajukan oleh :

**WINDA DESTRIANA**

NIM. 1961100007

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima  
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023

Ketua



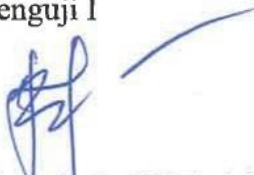
Winarno Heru M, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Hartanto.,S.Psi.,M.A  
NIK. 690 313 334

Penguji I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Penguji II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Istanto Sri Nugroho, M.Si  
NIK. 690 301 250

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Winda Destriana

NIM : 1961100007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 6 KLATEN** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



Winda Destriana  
NIM. 1961100007

## **MOTTO**

Jangan protes sama proses.

(ysscsmr)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang begitu spesial di hidup saya. Thank you mom and dad for your support and love.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini ini untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja Awal Di SMP Negeri 6 Klaten”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., sebagai Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., sebagai pembimbing I yang telah memberikan sebaaian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing II yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai dan sempurna.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi-materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Kedua Orang Tua saya, terimakasih untuk do'a dan motivasinya selama ini.
8. AH family, terimakasih atas do'a, dukunganya dan motivasinya selama ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama-sama. Terimakasih untuk waktu dan kisahnya selama ini.
10. Orang-orang baik, terimakasih yang telah membagi ilmu, dukungan dan semangatnya kepada saya selama ini hingga skripsi saya dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 24 Juli 2023

Penulis

Winda Destriana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	6

2.1.1 Definisi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	6
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	7
2.1.3 Aspek-Aspek Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	8
2.1.4 Peran Ayah Terhadap Keluarga.....	10
2.2 Konsep Diri.....	12
2.2.1 Definisi Konsep Diri.....	12
2.2.2 Aspek-Aspek Konsep Diri.....	13
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	16
2.2.4 Jenis-Jenis Konsep Diri.....	18
2.2.5 Perkembangan Konsep Diri.....	20
2.3 Remaja.....	21
2.3.1 Definisi Remaja.....	21
2.3.2 Ciri-Ciri Remaja.....	23
2.3.3 Tugas Perkembangan Remaja.....	25
2.4 Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja Awal.....	26
2.5 Kerangka Pikir.....	28
2.6 Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Identifikasi Variabel.....	30
3.3 Definisi Operasional.....	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5.1 Skala Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	34
3.5.2 Skala Konsep Diri.....	35
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	38
3.6.1 Uji Validitas.....	38
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Uji Normalitas.....	40
3.7.2 Uji Linieritas.....	40
3.7.3 Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Persiapan Penelitian.....	42
4.2 Orientasi Kancan Penelitian.....	42

4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.4 Gambaran Umum Responden.....	44
4.5 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	45
4.5.1 Uji Validitas.....	45
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	47
4.6 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
4.7 Analisis Data.....	50
4.7.1 Hasil Uji Normalitas.....	50
4.7.2 Hasil Uji Linieritas.....	51
4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.8.1 Uji Regersi Linier Sederhana.....	52
4.9 Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dan Konsep Diri.....	33
Tabel 3.2 Blueprint Aitem Skala Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	34
Tabel 3.3 Blueprint Aitem Skala Konsep Diri.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.3 Kategori Responden Variabel Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan...	48
Tabel 4.4 Kategorisasi Responden Variabel Konsep Diri.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Regersi Linier Sederhana.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden.....	62
Lampiran 2 Skala Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	63
Lampiran 3 Skala Konsep Diri.....	65
Lampiran 4 Surat Keterangan Expert Judgement Skala Penelitian.....	68
Lampiran 5 Surat Keterangan Expert Judgement Skala Penelitian.....	69
Lampiran 6 Surat Keterangan Expert Judgement Skala Penelitian.....	70
Lampiran 7 Data Hasil Analisis Validitas Aiken's V.....	71
Lampiran 8 Data Skala Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	74
Lampiran 9 Skala Konsep Diri.....	79
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	89
Lampiran 11 Identifikasi Responden Penelitian.....	92
Lampiran 12 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	93
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 14 Hasil Uji Linieritas.....	98
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	99
Lampiran 16 Surat izin Penelitian.....	100
Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian.....	101

## ABSTRAK

**Winda Destriana, 1961100007, Judul Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja Awal Di SMP Negeri 6 Klaten**

**Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten. Sampel dalam penelitian ini 100 siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Klaten. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Non-Probability* yaitu *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala dari skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala konsep diri. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,502 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja awal. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai  $R$  Square sebesar 0,252 hal ini berarti keterlibatan ayah dalam pengasuhan mempengaruhi konsep diri siswa sebesar 25,2%.

Kata Kunci : *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan, Konsep Diri*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa sangat penting suatu individu yang mana transisi antar anak-anak dan orang dewasa. Pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental, dan emosional serta psikososial. Perubahan pada masa remaja sendiri dapat mengubah cara pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri menjadi lebih kompleks, terorganisir, konsisten dan pada masa remaja pula terbentuk konsep diri seseorang yang akan menjadi identitas diri.

Anant Pai (dalam Djaali, 2012) mengemukakan bahwa “Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”. Konsep diri terbagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif adalah keadaan dimana seseorang dapat menerima dan memahami dirinya sendiri secara keseluruhan baik dari fisik, psikologis, sosial, emosioanal, dan intelektual yang mereka capai. Sedangkan, Konsep diri negative adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat menerima dirinya sendiri, dan tidak memahami akan keadaan dirinya, fisik, lingkungan sosial dan cenderung merasa tidak semangat atau murung.

Akhir-akhir ini beberapa penelitian menunjukkan bahwa penilaian yang negatif mengenai diri sendiri sering terjadi pada remaja, utamanya pada usia



remaja awal. National Institute of Mental Health menyebutkan (dalam Pramitasari dan Ariana, 2014) bahwa remaja memiliki penilaian negatif terhadap dirinya, sehingga memunculkan beberapa dampak antara lain adalah remaja menjadi pribadi yang minder, suka menutup diri dan malu, hingga mengalami gangguan sosial yang serius. Selain itu, dampak yang sering terjadi pada remaja yaitu cenderung mengalami rendahnya rasa percaya diri dan kurang mandiri. Remaja bahkan seolah-olah kurang mengenali siapa dirinya, ke mana arah yang akan mereka tuju dan apa yang dapat mereka perbuat.

Kondisi keluarga yang baik merupakan faktor penting dalam pembentukan konsep diri anak. Kondisi keluarga yang demikian dapat membuat anak menjadi lebih percaya dalam membentuk aspek dalam dirinya, karena mereka mempunyai model yang dapat dipercaya. Peran kedua orang tua sangat berpengaruh untuk pembentukan konsep diri remaja, tidak hanya ibu yang aktif terhadap pengasuhan dan pembentukan konsep diri anak, tetapi ayah juga turut memberikan kontribusi. Perilaku pengasuhan ayah mempengaruhi perkembangan anak dan pembentukan konsep diri anak.

Bagi sebagian remaja awal ayah merupakan sosok idola, segala hal yang mereka lakukan semata hanya untuk mendapatkan perhatian dari ayahnya, akan tetapi ayah selalu mengutamakan pekerjaannya daripada meluangkan waktu untuk bermain atau sekedar mengobrol dengan anaknya. Sehingga tak jarang ketika ayah ingin berbicara dengan anak mengenai banyak hal yang terjadi di saat usia anaknya menginjak masa remaja, alih-alih meluangkan waktu untuk menyampaikan maksud dan tujuannya, sang ayah lebih memilih untuk mengatakannya melalui perantara ibu. Anak yang ayahnya

ikut serta dan tertarik dalam pengasuhan akan memiliki konsep diri yang baik, kemampuan sosial dan kognitif yang baik, serta kepercayaan diri yang tinggi, dan sebaliknya anak yang ayahnya tidak ikut serta dalam hal pengasuhan akan memiliki konsep diri tidak sebaik anak yang ayahnya turut serta dalam hal pengasuhan.

Penjelasan tersebut diperkuat dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap tiga orang subjek remaja berusia dua belas sampai lima belas tahun yang masih bersekolah di SMP Negeri 6 Klaten. Dua orang subjek menunjukkan karakteristik konsep diri negatif, antara lain: mudah terpengaruh teman ke hal-hal yang negatif (narkoba, seks, kecanduan rokok, pergaulan bebas), sulit bersosialisasi, lebih suka menyendiri, sensitif dengan kritik dari orang lain, mudah marah, bersikap berlebihan jika mendapat pujian, pesimis, lebih memilih berdiam diri saat menerima masalah, tidak percaya diri dan lain sebagainya. Sedangkan satu orang subjek menunjukkan karakteristik konsep diri positif, antara lain: selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, mudah bergaul, percaya diri, mudah menerima masukan dari orang lain, optimis.

Hasil ini didukung dengan temuan lainnya pada remaja awal SMP Negeri 6 Klaten yang menunjukkan bahwa dua orang subjek yang menunjukkan konsep diri negatif tidak memiliki kedekatan secara fisik maupun emosional dengan orang tua dalam hal ini adalah keterlibatan ayah. Ayah dan ibu adalah bagian dari keluarga dan tidak dapat melepaskan diri dari tanggungjawab atas pengasuhan anak. Berbagai pengalaman positif ayah dengan anaknya akan mendukung ke arah yang positif pula.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas mengenai pentingnya konsep diri pada remaja dan faktor penting yang mempengaruhi konsep diri remaja. Oleh karna itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah ***"Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja Awal di SMP Negeri 6 Klaten"***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Ada Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Remaja Awal di SMP Negeri 6 Klaten?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya teori-teori dalam bidang kajian ilmu psikologi, terutama memperkaya penelitian mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan konsep diri pada remaja.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam membentuk konsep diri

pada remaja, dan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman kepada orang tua khususnya kepada ayah, bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak itu juga penting.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten. Hal tersebut ditunjukkan dari taraf signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten berada di kategori sedang dengan presentase 73% banyak responden 73 siswa. Sedangkan pada konsep diri remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten berada di kategori sedang dengan presentase 69% dengan banyak responden 69 siswa. Berdasarkan koefisien determinan (R Square) keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja awal di SMP Negeri 6 Klaten sebesar 25,2% dan selebihnya 74,8% dipengaruhi faktor lainnya.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi ayah**

Diharapkan agar ayah dapat menambah wawasan tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan seperti membaca literatur terkait pengasuhan, karena keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan berdampak pada setiap tahap perkembangan anak.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait tema yang serupa, dapat memperhatikan dan menggali lebih dalam mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan konsep diri remaja. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif sehingga mendapatkan data yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Allen, S. & Daly, K. (2007). *The effect of father involvement: An Update Research Summary of the Evidence*. Canada : University of Guelph.
- Allen, S., Beckert, T., & Peterson, C. (2014). The role of father involvement in the perceived psychological well-being of young adult daughters: A retrospective study. *North American Journal of Psycholog.*
- Assa, T. L. (2016). Keterlibtan Ayah dalam Pengasuhan menurut Remaja Perempuan Perokok. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*.
- Azwar, Saifudin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2019). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, R. B., (1979). *The Self Concept : Theory, Measurement, Development and Behavior*, London: Longman Group Limited.
- Calhoun, J.F & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationships*. New York: Mc GrawHill.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadesti, P. F. (2015). Peran ayah dalam pembentukan konsep diri pada remaja putri. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*.
- Fitts, W, H. 1971. *The Self Concept and Self Actualization*. Tennessee: Social and Rehabilitation Service.
- Hawkins, A.J.,Bradford, K.P.,Palkovitz, R., Christiansen, S.L., Day, R.D., Call. V.R.A. (2002). The Inventory of Father Involvement: A Pilot Study of a New Measure of Father Involvement. *The Journal of Men's Studies* ,10,183-19.
- Hurlock, E.H. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.
- Hurlock, E.H. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. 2012. Jakarta: Erlangga.
- Lamb, M. E. (2010). *The role of father in child development fifth edition*. New York.

- Lentari, F. R., Partasari, W. D., & Priadi, M. A. (2017). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun). *Unika Indonesia Atma Jaya. Jurnal Psikogenesis*, 5, 161.
- McGolerick, Elizabeth Weiss. 2012. The importance of the father-daughter relationship. The Importance of the Father-Daughter Relationship – SheKnows di akses pada 8 januari 2023 pada pukul 11.39 WIB.
- Palkovitz, R. (2002). Involved Fathering and Child Development: Advancing Our Understanding Of Good Fathering. *Handbook of father involvement: Multidisciplinary perspectives*, Hal. 119 – 140. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Partasari, W. D. (2004). Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal: Studi Mengenai Pengalaman Kehilangan dan Duka Citra serta Peran Menjadi Orang Tua Tunggal. Tesis (tidak Diterbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pramitasari, S. & Ariana, A. D. (2014). Hubungan antara konsep diri fisik dan kecenderungan kecemasan sosial pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*.
- Pudjigjyanti, C. R. (1998). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subaryana. (2015). Konsep diri dan prestasi belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21–30.
- Santrock, J.W. (2002). *Adolescence perkembangan remaja*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Santrock J.W. (2003). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2005). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persasda.
- Susanto, M.D. (2013). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan, kemampuan coping dan resiliensi remaja, *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*.
- Utami, Renita Sekar. (2015). Hubungan antara Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan Psychology well-being pada masa dewasa muda anak perempuan. *Skripsi psikologi keluarga*.
- Veneziano, R.A. 2000. Perceived paternal and maternal acceptance and rural African American and European American youths' psychological adjustment. *Journal of Marriage and Family*, 62 (1), 123-132.